

KOMPOSISI TUMBUHAN PAKAN KERA EKOR PANJANG

01 BKPH PASARSORE CEPU

Oleh :
I Nyoman Ngariana
02435/KT

INTISARI

Komposisi tumbuhan pakan kera ekor panjang dipelajari dengan menggunakan metode *scan technique* dan didukung pula oleh teknik pengujian tempat makan yaitu dengan cara mengamati bagian atau sisa-sisa makanan yang ditinggalkan. Melalui metode analisis vegetasi, akan diketahui komposisi dan dominansi jenis pakan yang terdapat pada wilayah tertentu.

Sebanyak 68 jenis tumbuhan yang berhasil diidentifikasi dilapangan, ternyata hanya 33 jenis tumbuhan yang dimakan. Jenis tumbuhan tersebut seperti jati, trembesi, loo, ringan, jambu kelampok, duwet, plosa, talok, salam, kesambi, panggang, walikukun, trutup, kleyu, johar, kalak ucet, kunci, tales, wangen, tembelekan, uwi, dluwak, cabe-cabean, suruh-suruhan, pacing, kemlandingan, ganyong, otok, lireh, pisang hutan, luwing, girang, dan mlanding abang. Jenis-jenis dari genus *Ficus* (Indeks Nilai Penting 11,70) dan *Syzygium* (INP 9,69) mempunyai peranan penting sebagai penyedia pakan kera ekor panjang. Dari berbagai tumbuhan yang dimakan, ternyata buah merupakan bagian tumbuhan yang paling disukai. Setelah itu baru bagian daun muda, umbi dan bunga. Perbandingan indeks Nilai Penting jenis tumbuhan yang terdapat di hutan jati muda, jati sedang, jati tua dan galeri, menunjukkan habitat galeri yang paling disukai. Dari hasil penelitian ini, ketersediaan pakan kera ekor panjang di BKPH Pasarsore masih cukup melimpah.